

Nama : Aneke Kervina

NPM : 2216041085

Kelas : Reguler C

**PROGRAM MAGANG RISET MBKM TERHADAP PENGEMBANGAN DIRI SERTA
MINAT MAHASISWA DI LINGKUNGAN JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
UNIVERSITAS LAMPUNG**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Program Penelitian

Pada program penelitian ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi peneliti. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dapat membangun kemampuan berpikir kritis sehingga mereka dapat lebih memahami dan memahami, dan mampu melakukan metode penelitian dengan lebih baik. Kegiatan dapat dilakukan selama 1-2 semester. Terdapat lima hal yang menjadi tujuan dari program kegiatan penelitian ini yaitu :

1. Meningkatkan ekosistem dan kualitas penelitian dilaboratorium dan lembaga penelitian Indonesia dengan menyediakan sumber daya peneliti melalui regerasi peneliti sejak dini
2. Untuk menumbuhkembangkan minat dan rasa ingin tahunya mahasiswa terhadap persoalan, kebutuhan dan tantangan yang akan dihadapi bangsa Indonesia disertai dengan solusi untuk penyelesaiannya
3. Menemukan solusi ilmiah yang tepat sehingga mampu menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat yang luas
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menghasilkan luaran yang lebih optimal
5. Memicu intelektual mahasiswa dalam menemukembangkan produk-produk kreatif dan inovatif secara ilmiah.

Manfaat yang akan diperoleh siswa yang mengikuti program ini adalah:

1. Mungkin Menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menemukan masalah dan mencari solusi secara ilmiah untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat berdasarkan bidang keilmuan masing-masing.
2. Dapat menghasilkan Karya ilmiah berpotensi membawa manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.
3. Dapat menghasilkan publikasi ilmuwan dan CIO dari proses penelitian.
4. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penelitian Terapkan untuk menyelesaikan misi terakhir.

5. Membuka peluang terbentuknya organisasi penelitian yang berdaya saing, baik secara kelompok maupun individu.

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang bersifat deskriptif kuantitatif, untuk mengungkapkan informasi secara kuantitatif yang dielaborasi dengan penjelasan atau deskripsi. Dalam meneliti fenomena yang ada digunakan instrumen berupa kuesioner. Penelitian ini menjadi gambaran deskriptif mengenai pelaksanaan proses implementasi pembelajaran MBKM di lingkungan mahasiswa Universitas Lampung berdasarkan persepsi mahasiswa sesuai dengan kondisi yang ada. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi hubungan antar variabel.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi merupakan unit observasi satuan/grup dimana data dikumpulkan atau dipresentasikan. Sesuai dengan topik yang diteliti, maka unit observasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif pada jurusan Administrasi Negara Universitas Lampung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari total keseluruhan dan ciri khas yang terdapat pada suatu populasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel non-probabilitas yang artinya teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan kemungkinan maupun peluang yang sama terhadap setiap partisipan dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Jenis non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena penelitian ini menjadikan seluruh mahasiswa aktif pada jurusan Administrasi Negara Universitas Lampung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berisi indikator-indikator pertanyaan untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang variabel penelitian, yang selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif.

3.4 Oprasionalisasi Konsep

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
1	Program MBKM terhadap pengembangan diri	Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untu menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Melalui kebijakan ini, Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk	1)relevansi pendidikan dengan dunia kerja 2)kurikulum berbasis dan karakter 3)Pembelajaran kontekstual yang artinya pembelajaran

		mengambil mata kuliah di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; mengambil mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda; mengambil mata kuliah pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.	disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi atau sesuai dengan perkembangan zaman
2.	Konsep Program Magang MBKM	Magang yang dilaksanakan pada program MBKM dilakukan di perusahaan, organisasi nirlaba dan multilateral, instansi pemerintahan dan start-up. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	1) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. 2) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang. 3) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang. 4) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk

			monitoring dan evaluasi.
--	--	--	--------------------------

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif dengan mengetahui distribusi frekuensi. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama. Pertama adalah penyiapan perangkat pengumpulan data. Adapun indikator implementasi MBKM meliputi ketersediaan bentuk program serupa MBKM, minat mahasiswa mengikuti program, dan potensi manfaat implementasi program MBKM. Ketiga indikator didetailkan menjadi 22 item pertanyaan. Kedua adalah pengumpulan data. Kuesioner yang telah disusun disebar secara daring melalui spada melalui perwakilan masing-masing prodi. Mengingat setiap prodi terdiri dari banyak mahasiswa, maka proses pengisian survei melibatkan dukungan pimpinan prodi dan perwakilan masing-masing angkatan sebagai koordinator pengumpulan tiap prodi. Terakhir, data yang telah dikumpulkan terekap dalam Microsoft excel yang selanjutnya dilakukan pengolahan. Distribusi frekuensi dipilih sebagai pendekatan analisis.

Adapun rincian analisis dilakukan terhadap 3 indikator yang sudah disampaikan. Pada indikator ketersediaan program meliputi persentase kepemilikan program dan juga bentuk kegiatan sebelumnya yang serupa dengan MBKM. Pada indikator kedua terkait minat, meliputi tingkat ketertarikan terhadap program MBKM dan persentase bentuk MBKM berdasarkan minat mahasiswa. Indikator terakhir meliputi paparan persentase capaian manfaat program MBKM terkait dengan pemberian kemampuan tambahan, kesesuaian dengan kebutuhan lulusan, dan peningkatan soft skill.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kumpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2019:320).

Daftar Isi

- Anggadini, S. D., Rahayu, S. K., Komala, A. R., Puspitawati, L., & Astuti, W. A. (2022). Persepsi mahasiswa atas kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) di lingkungan prodi akuntansi UNIKOM. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 64-76.
- Fuadi, T. M. (2022, June). Konsep merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM): Aplikasinya dalam pendidikan biologi. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik* (Vol. 9, No. 2, pp. 38-55).